

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MERINTIS WISATA BARU DI DUSUN SUNGAI TELANG

Nova Elsyra¹, Poiran², Syahwami³, Silvia Jesika⁴, Abu Bakar⁵,
Sasmita Rusnaini⁶, Teta Wismar⁷, Zulkifli⁸

Fakultas Administrasi, Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo, Jambi

**Penulis Korespondensi : elsyranova22@gmail.com*

Abstrak

Dusun Sungai Telang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang memiliki potensi wisata alam yang sangat baik dan banyak. Diantaranya adalah Bukit Puhong, pemandian alam tepian rajo, pemandian alam pulau cinto, dan air terjun batang kelumbuk. Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi desa dalam merintis wisata alam baru yang ada di Dusun Sungai Telang agar dapat menjadi nilai tambah bagi keberlangsungan peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Sungai Telang Melalui wisata. Metode pengabdian ini dilakukan dengan musyawarah, dan pendampingan kepada pemerintahan dusun dan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah (1) Pembersihan jalan menuju tempat wisata dan area wisata (2) Pembuatan petunjuk jalan (3) Penanaman pohon dan tanaman hias di area wisata (4) Pembuatan pendopo sebagai sarana penunjang wisata (5) Pembuatan dan pelatihan promosi dengan menggunakan media sosial.

Kata kunci: *Pendampingan, Pemberdayaan masyarakat, Desa wisata*

Abstract

SungaiTelang is one of the villages located in Bathin III Ulu District, Bungo Regency, Jambi Province which has very good and abundant natural tourism potential. Among them are Bukit Puhong, the natural baths of the edge of Rajo, the natural baths of the island of Cinto, and the Batang Kelumbuk waterfall. This service aims to assist the village in pioneering new natural tourism in Sungai Telang Hamlet so that it can be added value for the sustainability of improving the welfare of the Sungai Telang Hamlet community through tourism. This method of service is carried out by deliberation, and assistance to the village government and the community. The results of this activity are (1) Cleaning roads leading to tourist attractions and tourist areas (2) Making road signs (3) Planting trees and ornamental plants in tourist areas (4) Making a pavilion as a means of supporting tourism (5) Making and promotion training with using social media.

Keywords: *Mentoring, Community Empowerment, Tourism Village*

A. PENDAHULUAN

Pemanfaatan beragam pesona alam dan kekayaan budaya yang ada telah menjadikan negara Indonesia sebagai salah satu tujuan pariwisata di asia bahkan dunia. Dimana beberapa potensi tersebut untuk pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia masih terbatas. Untuk meningkatkan minat kepariwisataan yang ada

dibutuhkan dukungan ketersediaan sarana dan prasarana serta akses penunjang lainnya seperti dukungan dan partisipasi masyarakat Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tentang Kepariwisata, 2009 dijelaskan bahwa Pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah setempat.

Selama beberapa tahun terakhir pariwisata khususnya wisata alam menjadi sebuah industri yang menarik perhatian masyarakat di seluruh dunia (Sidiq & Resnawaty, 2017). Dukungan oleh masyarakat melalui peran dan fungsinya dalam kegiatan pariwisata merupakan salah satu tujuan dari pengembangan kepariwisataan (Fabricius, 2021).

Dusun Sungai Telang termasuk salah satu desa yang ada di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Dusun Sungai Telang adalah salah satu Desa yang juga memiliki potensi wisata alam yang sangat menarik dan dapat dikembangkan menjadi salah satu wilayah kunjungan wisata alam di kawasan Kabupaten Bungo. Beberapa potensi wisata yang dimiliki oleh Dusun Sungai Telang diantaranya adalah wisata alam Bukit Puhong, Pemandian alam pulau cinto, pemandian alam tepian rajo, dan air terjun batang kelumbuk.

Selain menjadi daya tarik wisata, potensi ini juga bisa menjadi pendorong ekonomi masyarakat apabila dikelola dan di kembangkan dengan baik. Hal ini sejalan dengan visi pemerintah daerah kabupaten bungo untuk menjadikan desa potensial menjadi desa wisata. Peran pemerintah dan pemerintah daerah Kabupaten Bungo dalam pengembangan wisata alam saat ini belum menyentuh secara langsung di desa Sungai Telang , baik dari sisi saran/prasana maupun pengembangan sumber daya manusianya.

Keterlibatan komunitas atau masyarakat yang terdiri dari penduduk suatu wilayah terbatas yang dapat saling berinteraksi secara langsung dibawah pengelolaan dan memiliki kepedulian, serta untuk berperan Bersama sesuai keterampilan dan kemampuan masing-masing, memberdayakan

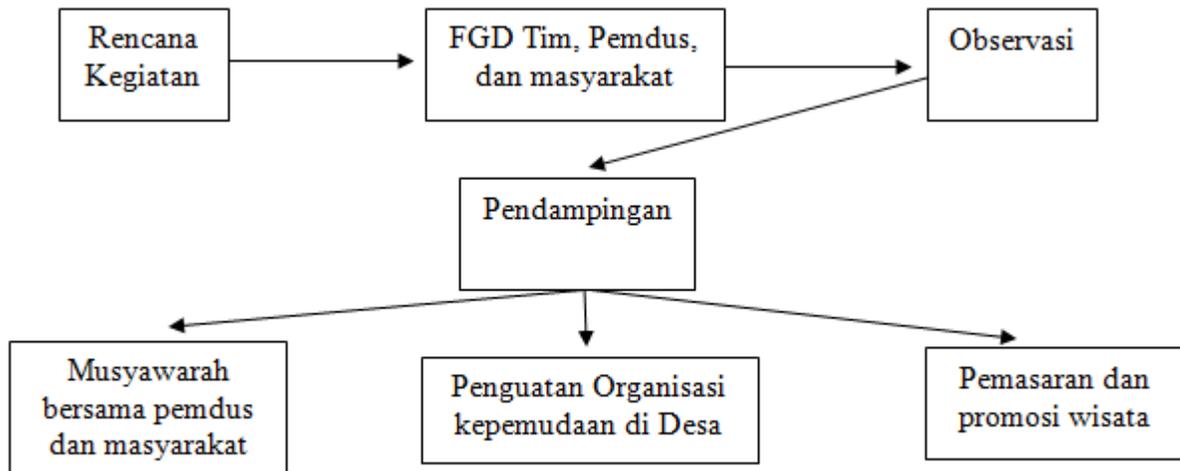
potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan diwilayahnya. Desa wisata bisa menempatkan komunitas atau masyarakat sebagai subjek atau pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan kemudian memanfaatkanta bagi kesejahteraan masyarakat (Puriati & Darma, 2021).

Tim pengabdian kepada masyarakat Bersama masyarakat Dusun Sungai Telang melakukan focus group discussion sebanyak 3 kali yang melibatkan hamper semua unsur masyarakat Dusun Sungai Telang, mulai dari Datuk Rio atau Kepala Desa, perangkat dusun, tokoh masyarakat, organisasi – organisasi yang ada di Dusun serta perwakilan masyarakat yang dengan suka rela ingin ikut terlibat dalam kegiatan perintisan wisata baru di Dusun Sungai Telang ini. Kegiatan FGD ini telah menghasilkan kesepakatan untuk merintis wisata alam baru yang ada di Dusun Sungai Telang yakni air terjun batang kelumbuk dengan didukung penuh oleh masyarakat.

Berdasarkan observasi dilapangan maka dilakukan tindak lanjut kegiatan dengan melakukan (1) musyawarah Bersama masyarakat membahas kegiatan (2) penguatan organisasi kepemudaan yang ada di desa (3) pemasaran dan promosi oleh masyarakat.

B. BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan Program pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pendampingan kepada masyarakat dusun sungai telang dalam merintis wisata baru yang ada di dusun sungai telang yakni wisata alam air terjun batang kelembuk.



Gambar 1. Model Pengabdian Masyarakat Di Dusun Sungai Telang

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan musyawarah yang dilakukan Bersama semua unsur yang ada di desa, dimulai dari pemerintahan dusun, masyarakat dan organisasi yang ada di dusun Sungai Telang. Kemudian melakukan sosialisasi dan pendampingan dalam kegiatan merintis tempat wisata alam baru ini yang dilaksanakan selama 45 hari. Selanjutnya juga dilakukan penguatan

organisasi kepemudaan di Desa agar memiliki kepedulian terhadap potensi desa dan menggali kreativitas masyarakat khususnya pemuda dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat di desa. Kegiatan yang juga menjadi perhatian adalah pendampingan dalam pemasaran dan promosi tujuan wisata yang ada di Dusun Sungai Telang melalui media social dan media elektronik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemahaman mengenai potensi wisata yang ada di Dusun Sungai Telang dilakukan dengan cara musyawarah sekaligus sosialisasi yang dilakukan di salah satu rumah perangkat dusun dan melibatkan pemerintahan dusun, tokoh – tokoh masyarakat dusun sungai telang, pemuda dan organisasi kepemudaan serta perwakilan masyarakat dusun sungai telang. Disamping itu dalam kegiatan ini juga dipaparkan tentang pentingnya memahami dan menggali potensi yang ada di Dusun, baik potensi wisata, pertanian, perkebunan dan lainnya



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan pemahaman potensi Dusun Sungai Telang

Dalam kegiatan ini disampaikan mengenai penggalian dan pemahaman tentang potensi desa khususnya potensi wisata alam yang ada di dusun sungai telang. Pada kegiatan tersebut disampaikan juga pengertian pariwisata, apa – apa saja yang akan menjadi penunjang pariwisata yang ada, serta model perintisan wisata baru. Dilanjutkan dengan musyawarah terkait implementasi dari hasil kegiatan tersebut, yakni semua elemen sepakat untuk memulai merintis wisata baru di dusun sungai telang yaitu air terjun batang kelumbuk yang terletak di Kampung Baru, Dusun Sungai Telang, Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo. Sehingga dengan mendirikan objek wisata mampu meningkatkan pendapatan masyarakat (Rachman & Suprina, 2019).

1. Penguatan Organisasi Di Dusun Sungai Telang

Adanya otonomi pada tingkat desa dapat mendorong pemerintah daerah dan masyarakat di desa untuk lebih mandiri dalam hal mengurus dan mengatur rumah tangga desa itu sendiri, termasuk dalam hal ini adalah mengatur dan mengurus Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes) (Tinov & Handoko, n.d.). Penguatan norganisasi di Dusun Sungai Telang dilakukan dengan cara memperkuat dan memahami kerja sama dan penyamaan persepsi dalam hal sama – sama mendukung perintisan wisata baru di dusung sungai telang yakni air terjun batang kelumbuk.



Gambar 3. Kegiatan Penguatan Organisasi di Dusun Sungai Telang

Organisasi kepemudaan yang ikut serta diantaranya adalah kelompok yasinan pemuda, kelompok arisan ibu – ibu, karang taruna, dan kelompok persatuan bujang gadih dusun sungai telang. Organisasi yang cerdas, lincah, gesit untuk menyikapi berbagai perubahan-perubahan adalah salah satu alternative yang dapat dilakukan pemerintah dalam pengembangan kelembagaan, agar desa dapat bertahan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab (Priyanto et al., 2018).

2. Perintisan Wisata Baru Air Terjun Batang Kelumbuk Dusun Sungai Telang

Kegiatan merintis wisata baru ini dilakukan dengan bekerja sama dengan berbagai elemen, sehingga muncul banyak ide dan gagasan yang timbul. Kegiatan ini sangat didukung oleh semua pihak dan berjalan lancar oleh karenanya



Gambar 4. Kegiatan di terjun batang kelumbuk Dusun Sungai Telang

Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan dalam kegiatan ini adalah (1) Pembersihan akses jalan menuju tempat wisata dan area wisata agar mudah dan nyaman saat dilalui oleh pengunjung yang datang (2) Pembuatan petunjuk jalan yang kemudian dipasangkan oleh pemuda dusun sungai telang agar menjadi petunjuk jalan menuju air terjun batang kelumbuk (3) Penanaman beberapa jenis pohon dan tanaman hias di area wisata dengan tujuan mempercantik dan memberinkan kesan estetik pada area wisata sebagai pendukung (4) Pembuatan pendopo sebagai sarana penunjang wisata agar pengunjung nyaman saat istirahat sambil menikmati suasana alam.

3. Pelatihan Pemasaran Dan Promosi Wisata Di Dusun Sungai Telang

Saat ini kesadaran masyarakat terhadap penggunaan internet sudah semakin kuat dibandingkan beberapa waktu lalu. Sudah saatnya wisata di pedesaan ditawarkan melalui media online. Kegiatan ini dilakukan terhadap beberapa organisasi yang ada di Dusun Sungai Telang, mulai dari organisasi kepemudaan seperti persatuan bujang gadih Dusun Sungai Telang, organisasi karang taruna, dan kelompok belajar pemuda Sungai Telang serta organisasi sampai dengan organisasi dan kelompok pengajian ibu – ibu dan Bapak – Bapak. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan pemasaran dan promosi wisata online yang diberikan pada para pemuda dilakukan dengan social media marketing (Tiani & Lathifah, n.d.).



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pemasaran

Pembuatan dan pelatihan promosi dengan menggunakan media sosial ini dilakukan agar wisata baru air terjun batang kelumbuk ini dapat dikenal oleh masyarakat melalui penggunaan media social yang saat ini banyak digunakan. Promosi ini dilakukan di media sosial seperti Instagram, facebook, Twitter, dan tiktok. Pemilihan media social yang digunakan ini berdasarkan pengamatan atas dasar media social yang banyak digunakan khususnya di Kabupaten Bungo. Disamping itu promosi dan pemasaran juga dilakukan melalui media online.

D. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat dalam merintis wisata baru di Dusun Sungai Telang dilakukan dengan mengajak masyarakat terlibat mulai dari kegiatan FGD sampai dengan kegiatan langsung dilapangan. Melalui Wisata baru air terjun batang kelumbuk yang dirintis di Dusun Sungai Telang sangat didukung penuh oleh pemerintahan dusun dan masyarakat dusun sungai telang. Hasil dari kegiatan ini adalah (1) Pembersihan jalan menuju tempat wisata dan area wisata (2) Pembuatan petunjuk jalan (3) Penanaman pohon dan tanaman hias di area wisata (4) Pembuatan pendopo sebagai sarana penunjang wisata (5) Pembuatan dan pelatihan promosi dengan menggunakan media social.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabricius, M. (2021). Guidelines for tourism policy formulation in developing countries. In Handbook for Sustainable Tourism Practitioners. Edward Elgar Publishing.
- Nainggolan, E., Harahap, F. I. N., Damanik, A., Lidya, H., & Anggina, P. (2021). Rumah Internet Pelajar (RUMINJAR) As Learning Facility During Covid19 For Students In Sopotinjak Village, Batang Natal. Jurnal Nauli, 1(1), 14-19.

- Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). Perancangan model wisata edukasi di objek wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Puriati, N. M., & Darma, G. S. (2021). Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Manajemen Modern Sebagai Penggerak Ekonomi Rakyat. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 319–330.
- Rachman, A. F., & Suprina, R. (2019). Pendampingan Desa Cipasung Menuju Desa Wisata. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1), 9–20.
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 38–44.
- Tiani, R., & Lathifah, A. (n.d.). Pelatihan Promosi Digital Bagi Masyarakat Desa Wisata Teras Gunung Kabupaten Ungaran. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 101–105.
- Tinov, M., & Handoko, T. (n.d.). Penguatan Kelembagaan Desa dalam Mewujudkan Otonomi di Desa-desa Pesisir: Studi di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 15(26), 98–111.